

TOKO KELONTONG DIHARAPKAN NAIK KELAS

68 Pengelola Terima Bansos Bedah Warung

SLEMAN (KR) - Sebanyak 68 pengelola warung kelontong di Sleman menerima bantuan sosial bedah warung dari Pemkab Sleman melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman, Sabtu (25/11).

Bantuan dalam rangka pemenuhan warung yang layak kepada masyarakat miskin atau rentan miskin di Kabupaten Sleman tersebut diserahkan secara simbolis oleh Bupati Kustini di Aula Pangripta Kantor Bappeda Sleman. Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi menerangkan, bantuan sosial bedah warung kelontong diserahkan kepada penerima yang masuk kriteria layak menerima bansos sesuai dengan SK Bupati Sleman. Program bantu-

an ini telah selesai dilaksanakan dan untuk berikutnya akan dilanjutkan dengan tahap pemeliharaan. "Bantuan sosial bedah warung pada empat zona penerima, di antaranya Zona Sleman Tengah, Barat, Timur, dan Utara. Untuk masing-masing zona, diserahkan bantuan kepada 17 warung kelontong. Sehingga, total bantuan yang salurkan sebanyak 68 warung kelontong," ungkapnya. Selain mendapat bantu-

an berupa bedah warung fisik, menurut Mae Rusmi, pengelola juga mendapatkan bantuan melalui pelatihan peningkatan kapasitas pengelolaan warung, pembinaan tata kelola, pencatatan keuangan sederhana, jejaring usaha dan motivasi usaha. kemudian bantuan dari Baznas Sleman berupa modal voucher belanja melalui program Warung Berkah Baznas kepada 35 pengelola warung yang masuk dalam syarat dan kriteria yang telah ditent-

ukan. "Dengan bantuan ini, masing-masing pengelola menerima voucher Rp 3 juta," tambahnya. Sedang menurut Bupati, bantuan yang diberikan menjadi wujud dukungan Pemkab Sleman terhadap pengelola warung kelontong atau tradisional. Bantuan tersebut diupayakan dapat menarik pelanggan lebih banyak di warung kelontong yang khususnya dimiliki oleh pengelola dalam kategori kurang mampu. "Untuk bantuan yang sudah diserahkan ini dapat dimanfaatkan dengan baik. Silakan dikelola warung yang dimiliki dengan semenarik mung-



KR-Istimewa

Peluncuran program Bansos Bedah Warung.

kin, mulai dari kebersihannya, penataan, layanannya hingga manajemen administrasinya. Sehingga kami harap bantuan ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Sleman," kata Bupati. **(Has)-f**

'Car Free Day', Dorong Pemberdayaan Ekonomi

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menghadiri dan ikut meramaikan kegiatan Car Free Day (CFD) yang digelar Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman di lingkungan Lapangan Pemda Sleman pada Minggu (26/11) pagi. Wabup bersama ratusan masyarakat tampak antusias mengikuti senam dan olahraga lari (jogging) di kawasan Lapangan Pemda.

Menurut Wabup, CFD ini merupakan upaya Pemkab Sleman dalam memberikan wadah bagi masyarakat untuk mengisi akhir pekan dengan kegiatan po-



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa dan Kadishub Arip Prama ikut meramaikan CFD di kompleks Lapangan Pemda.

itif seperti berolahraga dan kegiatan lainnya. Selain itu, digelarnya CFD ini dapat memberdayakan ekonomi masyarakat khu-

susnya pelaku UMKM yang diberikan kesempatan untuk menjajakan produknya dalam kegiatan CFD. **(Has)-f**

"Kegiatan ini (CFD) terbuka untuk masyarakat UMKM secara gratis yang ingin melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan lainnya. Ramainya masyarakat yang datang di CFD ini juga sekaligus membantu perekonomian masyarakat khususnya UMKM yang terlibat dalam kegiatan CFD," jelas Danang. Sementara Kepala Dishub Sleman Arif Pramana menuturkan, penyelenggaraan CFD ini memasuki minggu keempat di bulan November. Sejak diluncurkan, CFD ini mendapat respons yang baik dari masyarakat. **(Has)-f**

BIAYAI KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PCM Ngaglik Luncurkan Gerakan Shadaqah Sampah

NGAGLIK (KR) - Sebagai organisasi yang peduli terhadap kelestarian lingkungan, Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Ngaglik berinisiatif melakukan gerakan peduli sampah dengan nama Gerakan Shadaqah Sampah: Ubah Sampah Jadi Berkah. Gerakan tersebut diresmikan Bupati Sleman Kustini didampingi Ketua PCM Ngaglik Sukanta beserta pimpinan organisasi otonomnya, Sabtu (25/11). Menurut perwakilan pengelola Gerakan Shadaqah Sampah Ari Wibowo, nantinya akan ditentukan hari tertentu untuk menerima shadaqah sampah yang bertempat di Masjid Ahmad Dahlan PCM Ngaglik. Hasil dari shadaqah sampah akan digunakan untuk pembiayaan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kapanewon Ngaglik. "Semoga dari sampah dapat menjadi berkah untuk masyarakat Ngaglik," ujarnya. Sementara Bupati Kustini mengungkapkan, sampah rumah tangga merupakan pe-

nyumbang volume sampah terbesar. Sehingga Pemkab Sleman terus melakukan sosialisasi gerakan pilah sampah dan memberikan bantuan alat pengelolaan sampah rumah tangga di beberapa kalurahan. "Terbukti, di Kabupaten Sleman volume sampah per-hari terus menurun. Meskipun Pemkab Sleman telah menyediakan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), namun masalah sampah tidak akan selesai tanpa pengelolaan mandiri oleh rumah tangga dan masyarakat," ujar Bupati, seraya mengapresiasi Gerakan Shadaqah Sampah oleh PCM Ngaglik karena akan membantu Pemkab dalam penanganan masalah sampah. Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah dr Agus Taufiqurrahman dalam tablignya menambahkan, gerakan hemat sampah di setiap rumah tangga termasuk Gerakan Shadaqah Sampah ini mungkin nampak kecil, namun jika dilakukan serentak di berbagai tempat maka akan menjadi besar. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati Kustini meresmikan Gerakan Shadaqah Sampah di PCM Ngaglik.

REUNI SMA MUH 2 YOGYA ANGKATAN 2002

Rekatkan Silaturahmi dan Apresiasi Pada Guru

DEPOK (KR) - Bertepatan dengan Hari Guru, alumni SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta angkatan 2002 menggelar reuni, Sabtu (25/11) di Ka-

sultanan Ballroom Royal Ambarrukmo. Reuni yang mengusung tema 'Apapun Warnamu yang Sekarang, Dulu, Warna Kita Hanya Abu-abu' diikuti ratu-

san peserta yang berasal dari berbagai daerah serta guru yang sudah pensiun maupun yang masih aktif.

Ketua panitia reuni Thosan sangat bersyukur dengan adanya reuni ini, karena bisa kembali menjalin silaturahmi yang sempat terputus. "Setelah 21 tahun tidak pernah berjumpa, akhirnya kami dipertemukan kembali di reuni ini," katanya.

Terselenggaranya reuni ini tidak lepas dari support para alumni yang telah sukses. Salah satunya Nur Ari Raharja, pengusaha tambang dan nikel yang

berkeinginan untuk mengumpulkan teman seangkatannya agar terus terjalin komunikasi dan silaturahmi. "Poin dari acara ini agar terus bersilaturahmi dan tidak putus sehingga bisa membuka rezeki," ujar Nur Ari Raharja. Sebelumnya para alumni tersebut mengadakan bakti sosial ke Gunungkidul dengan menyalurkan bantuan air bersih, mereka juga mengunjungi makam teman-temannya yang telah tiada dan memberikan tali kasih kepada keluarga yang ditinggalkan. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Para alumni SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta angkatan 2002 pose bersama para guru.

PENTAS KARAWITAN AMONG LARAS

Pemuda Kanoman Lestarian Kesenian

GAMPING (KR) - Pemuda pemudi Padukuhan Kanoman Banyuraden Gamping Sleman tertarik untuk melestarikan kesenian karawitan. Hal ini nampak terlihat saat Paguyuban Among Laras menggelar pentas di Jalan Padukuhan Kanoman, Sabtu (25/11) malam.

Tak sedikit pemuda maupun pemudi yang ikut menabuh gamelan dengan terampil. Hadir menyaksikan pentas ini," sambung Siswanto. **(Yud)-f**

Dengan harapan mereka bisa nguri-uri kebudayaan dan melestarikannya.

"Jika berkembang luas, Kanoman bisa jadi kampung rintisan budaya. Yang jadi kendala mungkin dalam hal perawatan alat dan pelatihan yang membutuhkan stimulus dana. Tapi berkat bantuan masyarakat Kanoman, semua kegiatan bisa diselenggarakan termasuk pentas ini," sambung Siswanto. **(Yud)-f**



KR-Antri Yudiandiyah

Pentas Among Laras Kanoman, Sabtu (25/11) menyedot perhatian warga.

Kesempatan Berkarir

MARKETING LENDING (PERBANKAN)

Kualifikasi:

1. Pria / Wanita
2. Berusia maksimal 35 tahun
3. Pendidikan minimal diploma 3 (D3)
4. Memiliki pengalaman perbankan di bidang pemasaran kredit UMKM minimal 3 tahun
5. Mampu mengoperasikan MS Office
6. Mampu membuat analisa kredit UMKM
7. Bersedia bekerja berdasarkan target
8. Domisili DIY & sekitarnya
9. Gaji Negotiable

Berkas lamaran diterima paling lambat 30 November 2023

Kirimkan CV anda di alamat email: rekrutment.mktlending2023@gmail.com

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Peduli dengan Olahraga dan Kesenian

SLEMAN (KR) - Anggota DPRD Sleman dari PPP Fika Chusnul Chotimah SH sangat peduli dengan olahraga dan kesenian maupun kebudayaan. Program yang dilakukan adalah memasyarakatkan olahraga dengan menggelar turnamen, serta membina kelompok kesenian dan budaya. "Saya cukup konsen di bidang olahraga, kesenian dan kebudayaan. Karena itu langsung bersentuhan dengan masyarakat," kata Anggota DPRD Sleman dari PPP Fika Chusnul Chotimah SH, Minggu (26/11).

Alasan peduli dengan olahraga, Fika ingin memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Dengan giat berolahraga, harapannya kesehatan masyarakat akan terjaga. "Saya ingin masyarakat gemar berolahraga. Karena dengan berolahraga, kita dapat menjaga kesehatan badan. Dengan badan yang sehat, kita bisa beraktivitas dan berkreativitas secara baik," ucap anggota Komisi D DPRD yang membidangi pemuda, olahraga dan kebudayaan ini.

Langkah nyata yang dilakukan oleh Fika, yakni menggelar turnamen bola

Fika Chusnul Chotimah SH Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PPP



KR-Istimewa

Fika bersama peserta turnamen bola voli Fika Untoro Cup

voli dan bulutangkis Fika Untoro Cup. Turnamen itu untuk mencari dan menjaring atlet-atlet yang berbakat di wilayah Gamping dan Mlati. "Ternyata antusias masyarakat mengikuti turnamen bola voli dan bulutangkis cukup banyak. Melalui turnamen ini supaya bisa menumbuhkan bibit-bibit berprestasi," ucap politisi muda dari Gamol Balecatut Gamping ini.

Melihat antusias yang cukup tinggi, rencananya tahun depan Fika juga akan menggelar turnamen sepakbola antara SSB di wilayah Gamping dan Mlati. Tujuannya untuk mempersiapkan pemain sepakbola sejak dini. "Kami ingin dari turnamen itu akan muncul bibit-bibit pe-

main sepakbola yang menonjol. Sehingga nanti dari Gamping dan Mlati muncul pemain sepakbola profesional," impian Fika.

Di samping olahraga, Fika juga peduli dengan kelompok seni dan budaya. Salah satunya dengan melakukan pendampingan maupun memberikan sarana pendukung kelompok seni dan budaya di wilayah Gamping dan Mlati.

"Kelompok seni itu saya fasilitasi untuk pentas seperti tari, karawitan dan hadroh. Tapi juga ada yang memfasilitasi untuk mendukung kegiatan kesenian dan kebudayaan," pengkas politisi dari Dapil Gamping-Mlati ini. **(Sni)-f**